

**EVALUASI PERBANDINGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
MESIN CASH REGISTER ST-2000 DENGAN BENDAHARAWAN  
UMUM-2000 (BU-2000) DALAM PENGELOLAAN PENERIMAAN  
KAS NEGARA PADA KANTOR PERBENDAHARAAN DAN  
KAS NEGARA SURABAYA II**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**



**Diajukan Oleh :**

**DENNY PURWANTO**

**No. Pokok : 049721397. E**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2000**

## SKRIPSI

# EVALUASI PERBANDINGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MESIN CASH REGISTER ST-2000 DENGAN BENDAHARAWAN UMUM-2000 (BU-2000) DALAM PENGELOLAAN PENERIMAAN KAS NEGARA PADA KANTOR PERBENDAHARAAN DAN KAS NEGARA SURABAYA II

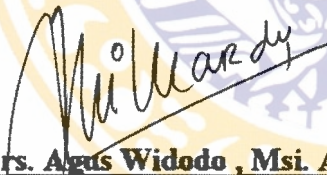
DIAJUKAN OLEH :

**DENNY PURWANTO**

No. Pokok : 049721397. E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

  
Drs. Agus Widodo, Msi. Ak

TANGGAL 10/11-2000 .....

KETUA PROGRAM STUDI,

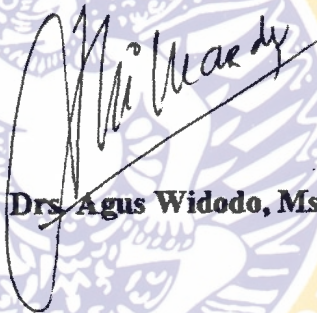
  
Dr. Arsono Laksmana S.E., Ak

TANGGAL 27/11-2000 .....

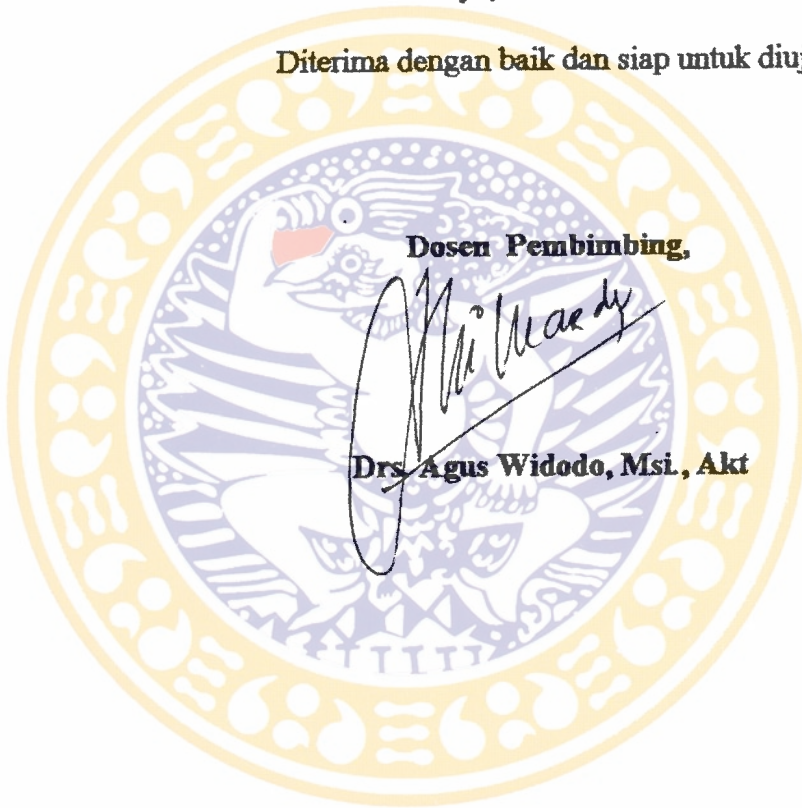
Surabaya, 09 Oktober 2000

Diterima dengan baik dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing,



Drs. Agus Widodo, Msi., Akt



## ABSTRAKSI

Penulis ingin mengevaluasi sistem informasi akuntansi yang telah dan sedang dilaksanakan KPKN Surabaya II khususnya yang berkaitan dengan kinerja Bagian Bendaharawan Umum (Bendum) dalam hal pembukuan dan pengelolaan penerimaan kas negara. Melalui evaluasi tersebut diharapkan dapat diketahui sejauh mana kinerja Bendum KPKN Surabaya II dan faktor-faktor kritis mana yang perlu mendapat perhatian bagi pengembangan sistem pengelolaan penerimaan kas negara.

Tolok ukur dari kinerja Bendum yang baik pada KPKN dalam melaksanakan tugas di bidang pelaporan adalah apabila dalam pelaksanaannya setidaknya telah memenuhi tiga unsur yaitu : pelaporan diselesaikan dan disampaikan kepada instansi pengguna (KTUA, Kanwil DJA, PPDIA dan instansi terkait lainnya) secara tepat waktu, isi pelaporan mengandung kebenaran (akurat), dan tidak adanya pengulangan pekerjaan pada obyek pekerjaan yang sama yang dilakukan oleh seksi-seksi yang ada di Bendum. Adapun permasalahan yang dihadapi dalam penyelenggaraan tugas Bendum pada KPKN Surabaya II dapat dirumuskan menjadi : “Apakah sistem BU-2000 yang saat ini dioperasikan, yang merupakan penyempurnaan dari ST-2000, mampu lebih meningkatkan kinerja Bendum KPKN Surabaya II menjadi lebih baik ?”

BU-2000 diluncurkan dalam operasi pengelolaan penerimaan kas negara untuk menjawab kekurangan-kekurangan MCR ST-2000 yang antara lain pada proses input data. Input data BU-2000 dilakukan hanya dengan transfer data melalui disket yang berisi data penerimaan kas negara yang telah di-input secara manual oleh bank/ giro pos sebagai mitra kerja KPKN Surabaya II. Sedangkan pada input data MCR ST-2000 dilakukan secara manual. Kemudian langkah-langkah di dalam pengolahan data dan proses pelaporan BU-2000 juga lebih dipersingkat dan diperpendek. Dengan adanya penyempurnaan dan perbaikan sistem informasi akuntansi ini diharapkan akan meningkatkan kinerja Bendum KPKN Surabaya II di dalam pengelolaan penerimaan kas negara.

Dengan dioperasikannya BU-2000 menggantikan MCR ST-2000 setidaknya telah mampu mempersingkat waktu di dalam input data, memperpendek langkah-langkah pekerjaan di dalam pengolahan data dan proses pelaporan. Walaupun demikian BU-2000 masih memerlukan penyempurnaan lebih lanjut untuk lebih meningkatkan kinerja Bendum dan mencegah atau mengurangi adanya kemungkinan kebocoran penerimaan kas negara.